

PELATIHAN PEMBELAJARAN E-LEARNING DENGAN PENGEMBANGAN APLIKASI MOODLE DI AKPER BAITUL HIKMAH BANDAR LAMPUNG

Lukman Nuzul Hakim¹, Egi Radiansyah²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Kalianda
e-mail : lukmannuzulhakim@gmail.com¹,Egiradiansyah167@gmail.com²

Abstrak

Kemajuan teknologi Indonesia berkembang pesat setiap tahunnya. Kemajuan teknologi tidak dapat kita hindari dan sangat berpengaruh secara tidak langsung dalam bidang pendidikan. Kemajuan teknologi dalam bidang Pendidikan yaitu dengan menggunakan gadget atau juga sering disebut dengan smartphome dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu menggunakan aplikasi moodle. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan yaitu untuk memberikan pengetahuan bagi pada dosen dan mahasiswa dalam menerapkan aplikasi Moodle melalui pelatihan yang pada akhirnya nanti kegiatan ini akan diterapkan dalam proses pembelajaran. Adapun permasalahan yang melatarbelakangi pelatihan ini yaitu dosen belum bisa memanfaatkan aplikasi Moodle ini secara optimal. Metode dalam kegiatan pengabdian ini adalah penjelasan, diskusi dan praktek langsung dengan output akhir peserta sudah dapat membuat dan menggunakan fitur-fitur yang ada pada moddle dalam proses pembelajaran serta adanya media pembelajaran moddle pada setiap mata pelajaran.

Kata Kunci : Moodle, E-Learning

Abstract

The advancement of technology in Indonesia is rapidly progressing every year. Technological advancements are inevitable and have a significant indirect impact on the field of education. Technological progress in the field of education includes the use of gadgets, often referred to as smartphones, in the learning process, one of which is through the use of the Moodle application. The purpose of this community service activity is to provide knowledge to teachers and students in applying the Moodle application through training, which will eventually be implemented in the learning process. The underlying issue for this training is that teachers have not been able to utilize the Moodle application to its full potential. The methods used in this community service activity include explanations, discussions, and direct practice, with the ultimate goal of enabling participants to create and use the features available on Moodle in the teaching process, along with the use of Moodle as a teaching medium for every subject.

Keywords : Moddle, E-Learning

PENDAHULUAN

Dampak dari hadirnya virus covid-19 masih kita rasakan sampai sekarang (Saodin, M.Fajar Sidiq, & Afrizal Aziz, 2021). Semua yang bersifat dengan kerumunan dan perkumpulan tatap muka diminimalisir. Sehingga mengakibatkan perubahan tatanan berbagai sektor pada kehidupan manusia (Yunitasari & Hanifah, 2020). Salah satu bidang mengalami perubahan yaitu pada bidang Pendidikan, yang mana saat ini proses pembelajaran dilakukan secara online yang awalnya pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka (Anugrahana, 2020).

Keuntungan pembelajaran online adalah dapat digunakan untuk menyampaikan pembelajaran tanpa dibatasi ruang dan waktu, dapat menggunakan berbagai sumber yang sudah tersedia di internet, bahan ajar relatif mudah untuk diperbaharui. Selain itu, dapat untuk lebih meningkatkan kemandirian siswa dalam melakukan proses pembelajaran.

Salah satu pembelajaran online yang dilakukan pada saat ini adalah menggunakan Moodle (Utami, 2016). Moodle ini dapat diakses melalui smartphome maupun komputer. Pada tahap awal di tahun 2014-2016 pengembangan Moodle tidak diperuntukan untuk semua orang hanya sekolah yang berkerjasama dengan google, namun di bulan Maret 2017 Moodle dapat diakses oleh seluruh orang dengan menggunakan google pribadi. Hal ini yang dapat dimanfaatkan oleh guru, siswa dan wali murid dalam pembelajaran, sehingga tidak diperlukan kerjasama dengan google. Pemanfaatan secara terbuka dapat memberikan keuntungan bagi pengguna Moodle (Rizal & Walidain, 2019).

Adapun fitur yang dimiliki oleh Moodle : 1. Assigmenments (tugas) Penugasan disimpan dan dinilai pada rangkaian aplikasi produktivitas moodle yang memungkinkan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa. Tugas yang telah dikirimkan oleh mahasiswa akan dinilai oleh dosen melalui aplikasi moodle itu juga. 2. Grading (pengukuran) Moodle mendukung banyak skema penilaian yang berbeda. dosen memiliki pilihan untuk melampirkan file ke tugas dimana mahasiswa dapat melihat, mengedit, atau mendapatkan salinan individual. Mahasiswa dapat membuat file dan kemudian menempelkannya ke tugas jika salinan file tidak dibuat oleh dosen. Dosen memiliki pilihan untuk memantau kemajuan setiap Mahasiswa pada tugas di mana mereka dapat memberi komentar dan edit. Berbalik tugas dapat dinilai oleh dosen dan dikembalikan dengan komentar agar mahasiswa dapat merevisi tugas dan masuk kembali. Setelah dinilai, tugas hanya dapat diedit oleh dosen kecuali jika dosen mengembalikan tugas masuk. 3. Communication (komunikasi) Pengumuman dapat diposkan oleh dosen ke arus kelas yang dapat dikomentari oleh mahasiswa yang memungkinkan komunikasi dua arah antara dosen dan mahasiswa. Mahasiswa juga dapat memposting ke aliran kelas tapi tidak akan setinggi prioritas sebagai pengumuman oleh seorang guru dan dapat dimoderasi. Beberapa jenis media dari produk Google seperti file video YouTube dan Google Drive dapat dilampirkan ke pengumuman dan pos untuk berbagi konten, dan masih banyak fasilitas dari moodle lainnya yang bisa dipakai secara mudah dan lengkap.

Akper Baitul Hikmah berlokasi di jalan karet, sumberejo kecamatan kemiling kota Bandar Lampung adalah Institusi Pendidikan Program Diploma III Kesehatan Swasta di Bandar Lampung. Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan dengan pihak kampus Akper Baitul Hikmah ingin menerapkan proses pembelajaran campuran (blended learning) baik online dipadukan dengan offlline untuk mengoptimalisasikan pembelajaran pasca pandemi dengan menggunakan media pembelajaran moodle.

Selain itu, dari hasil wawancara dengan pihak kampus dan mahasiswa hanya sedikit dosen yang mencoba menggunakan macam-macam aplikasi pendukung pembelajaran. Ada beberapa alasan, salah satunya karena umur dosen yang tergolong tua sehingga sulit mempelajari macam-macam aplikasi tanpa pendampingan. Berikut daftar profil dosen Akper Baitul Hikmah :

Tabel 1 Profil Data Dosen Akper Baitul Hikmah

NO	NAMA DOSEN	NIDN
1	Sri Suharti,S.Kep.Ns.,M.Kep	0209037702
2	Marliyana,S.Kep.Ns.,M.Kep	0204037601
3	Dimas Ning Pangesti,S.Kep.Ns.,M.Kep	0213057701
4	Nurhayati,S.Kep.Ns.,M.Kes	0201088201
5	Sarinah Sri Wulan,S.Kep.Ns.,M.Kep	0205088401
6	Feni Elda Fitri,S.Kep.Ns.,M.Kep	0211078403
7	Ningsih Hestu Wahyuni,S.Kep.Ns	9902001407
8	Suryadi,S.Kep.Ns	0208127302
9	Purwaningsih,S.Kep.Ns	0206047901
10	Sukartini,S.Kep.Ns	95810522
11	Nuridah,S.Kep.Ns	95840525
12	Syukri,S.Kep.Ns	95891260
13	Munfaridah, M.PdI	9902001743
14	Suhanda,SPdI	0210048202

Tabel 2 Profil Data Mahasiswa

NO	NAMA MAHASISWA
1	Fajar Siddiq
2	Angga Ferdianto
3	Sukri

Pemerintah telah memberlakukan Pertemuan Tatap Muka Terbatas (PTMT) pada bulan September 2021 ditandai dengan mulai berjalannya kembali beberapa bidang termasuk bidang pendidikan seperti

semula namun dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Tatap Muka Tahun Akademik 2021/2022 menjadi awal Pertemuan Tatap Muka Terbatas (PTMT) bidang pendidikan dengan mulai diperbolehkannya pembelajaran tatap muka di zona tertentu dan untuk zona lain yang belum diperbolehkan tatap muka maka tetap melaksanakan pembelajaran jarak jauh (belajar dari rumah). Pembelajaran Pertemuan Tatap Muka Terbatas (PTMT) tanpa sengaja menjadi gerbang awal menuju era pendidikan baru, yang dapat secara permanen mempengaruhi bagaimana pembelajaran dikampus terutama proses mahasiswa belajar (Suwandayani & Anggraini, 2021). Sudah dapat dipastikan teknologi akan sangat berperan dalam proses ini sehingga mau tidak mau guru dituntut untuk terus mengupgrade kemampuan terkait teknologi yang dapat digunakan dalam pembelajaran (Hakim, 2022). Oleh karena itu kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Akper Baitul Hikmah Bandar Lampung dalam bentuk pelatihan aplikasi atau program-program pendukung pembelajaran sangat tepat. Hal ini dalam rangka membantu para dosen dalam meningkatkan kemampuan di bidang teknologi yang mana akan menjadi unsur penting dalam proses pembelajaran di era mendatang.

METODE

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung, dengan sasaran para dosen dan mahasiswa di Akper Baitul Hikmah. Dengan kegiatan ini diharapkan dosen dapat melaksanakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan dengan menerapkan keterampilan mengajar dengan aplikasi Moodle di dalam Pertemuan Tatap Muka Terbatas (PTMT). Kepada mitra diberikan pemaparan tentang keterampilan dasar mengajar dan pelatihan tentang penggunaan aplikasi Moodle pendukung pembelajaran seperti membuat aktivitas perkuliahan di setiap pertemuan seperti membuat kontrak kuliah, membuat presensi, menyisipkan materi, memberi penugasan, memberikan Kuis, serta memonitor penguasaan materi yang diserap mahasiswa. Selain itu dilakukan pendampingan kepada mitra, agar upaya melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan di Pertemuan Tatap Muka Terbatas (PTMT) dapat terwujud dan berjalan dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

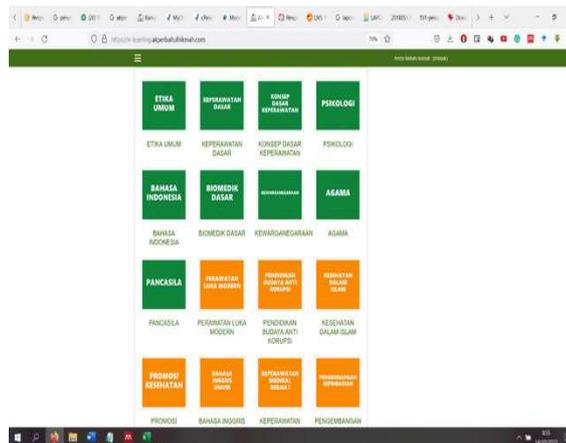
Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Akper Baitul Hikmah, yang beralamatkan di jalan karet, sumberejo kecamatan kemiling kota Bandar Lampung dengan tema “Pelatihan Pembelajaran E-Learning Dengan Pengembangan Aplikasi Moodle” yang diikuti oleh Staff IT sebagai Administrator, Pimpinan sebagai pengawas serta Dosen pengampu Mata Kuliah dan Mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 hari. Waktu dan jumlah peserta dibatasi karena keadaan pandemi serta PPKM saat ini, sehingga untuk dapat melakukan pengabdian secara tatap muka maka harus memperhatikan protokol kesehatan yang ketat seperti memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan sebelum masuk keruang pertemuan. Berikut tahapan-tahapan yang dilakukan selama pengabdian:

1. Melakukan koordinasi kepada hal layak sasaran untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait atas permasalahan yang dihadapi dalam proses perkuliahan serta menentukan tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan
2. Melakukan penyewaan server dengan membeli alamat domain dan hosting sesuai dengan kebutuhan.
3. Penginstalan Aplikasi Moodle pada Server yang sudah disewa
4. Memodifikasi Tampilan dan alamat Link untuk mengakses LMS Akper Baitul Hikmah Dengan alamat link : <https://e-learning.akperbaitulhikmah.com> yang dapat diakses 24 jam dan dari mana saja.
 - a. Tampilan Header Awal :



Gambar 1. Tampilan Header Awal

a. Tampilan Tebaran Mata Kuliah pada Body Website LMS :



Gambar 2. Tampilan Tebaran Mata Kuliah ada Body LMS

5. Pada sesi penjelasan materi, tim memberikan penjelasan tentang pengenalan LMS, kemudian dilanjutkan cara penggunaan LMS, Cara Pembuatan Presensi, Menyisipkan materi, membuat ruang diskusi, sampai dengan pemberian Tugas dan Kuis.



Gambar 3. Foto Bersama

Presensi dibuat pada menu Attendance, kemudian mengatur tanggal dan jam sesuai dengan jadwal mata kuliah. Fasilitas Presensi didalam moodle sangat akurat, antara mahasiswa yang hadir tepat waktu, Terlambat, Izin, dan Alfa semua bisa diatur dengan nilai masing-masing. Kemudian menyediakan waktu kebijaksanaan dengan menambahkan waktu batas keterlambatan mahasiswa dalam melakukan presensi. Kemudian untuk materi dosen bisa membuat karya sendiri seperti

membuat video di Youtube kemudian di link kan pada LMS, bisa menyisipkan File atau mengambil kutipan dari website lainnya.

Lalu untuk penugasan dapat menggunakan fasilitas menu Assigment pada LMS Moodle yang mana mahasiswa dapat menulis jawaban dari tugas bisa langsung di body LMS atau dengan mengupload File Tugasnya.

6. Monitoring Dosen

Setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan, tim melakukan monitoring terhadap Dosen-dosen yang mengikuti kegiatan ini. Hasil monitoring didapatkan (1) 80% dosen mengerti dan memahami tentang ketrampilan membuat materi, (2) 80% Dosen mengerti dan memahami aplikasi LMS, (3) 80% Dosen menerapkan aplikasi pendukung pembelajaran dalam proses perkuliahan.

7. Pelatihan Kepada Mahasiswa

Setelah melakukan pelatihan kepada Dosen kegiatan selanjutnya memberikan pelatihan kepada Mahasiswa dalam mengakses LMS untuk kegiatan perkuliahan.



Gambar 5. Kegiatan Pedamping kepada Mahasiswa

8. Monitoring Mahasiswa

Setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan, tim melakukan monitoring terhadap Mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini. Hasil monitoring didapatkan (1) 100% Mahasiswa mengerti dan memahami tentang ketrampilan mengakses LMS, (2) 100% Mahasiswa mengerti dan memahami penggunaan LMS, (3) 100% Mahasiswa menerapkan aplikasi LMS sebagai pembelajaran dalam proses perkuliahan. Karena mahasiswa paham akan perangkat teknologi digital sehingga tidak terlalu sulit untuk melakukan pendampingannya.

SIMPULAN

Sesuai dengan hasil yang diperoleh oleh tim, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan PKM ini memberikan pengaruh yang positif bagi para dosen; yaitu (1) 80% dosen mengerti dan memahami tentang ketrampilan membuat materi, (2) 80% Dosen mengerti dan memahami aplikasi LMS, (3) 80% Dosen menerapkan aplikasi pendukung pembelajaran dalam proses perkuliahan.
2. Kegiatan PKM ini memberikan pengaruh yang positif juga bagi para mahasiswa yaitu (1) 100% Mahasiswa mengerti dan memahami tentang ketrampilan mengakses LMS, (2) 100% Mahasiswa mengerti dan memahami penggunaan LMS, (3) 100% Mahasiswa menerapkan aplikasi LMS sebagai pembelajaran dalam proses perkuliahan. Karena mahasiswa paham akan perangkat teknologi digital sehingga tidak terlalu sulit untuk melakukan pendampingannya.
3. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan pengetahuan tentang pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan dengan menerapkan keterampilan penggunaan media pembelajaran online dengan LMS Moodle pada proses perkuliahan,

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi Dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289. <https://doi.org/10.24246/J.Js.2020.V10.I3.P282-289>

- Hakim, L. N. (2022). Pelatihan Membuat Website Digital Marketing Dengan Google Site Untuk Meningkatkan Kompetensi Keahlian Dikalangan Mahasiswa. *Komunita*, 1(2), 69–73. <https://Journal.Pelitanusa.Or.Id/Index.Php/Komunita/Article/View/23>
- Rizal, S., & Walidain, B. (2019). Pembuatan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Moodle Pada Matakuliah Pengantar Aplikasi Komputer Universitas Serambi Mekkah. *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 19(2), 178–192.
- Saodin, M.Fajar Sidiq, & Afrizal Aziz. (2021). Pengaruh Atribut Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menginap Konsumen Pada Hotel Syariah Nusantara. *Kalianda Halok Gagas*, 4(1), 45–58. <https://doi.org/10.52655/Khg.V4i1.11>
- Suwandayani, B. I., & Anggraini, A. I. (2021). Pola Implementasi Teori Konstruktivisme Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Sekolah Dasar. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An*, 5(2), 609–618.
- Utami, I. S. (2016). Implementasi E-Learning Menggunakan Cms Moodle Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa. *Jurnal Komputer Terapan*, 2(2), 169–178.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Covid 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V2i3.142>